

yang diteliti adalah motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian penulis variabel Y yang diteliti adalah prestasi belajar siswa.

Penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menjadi bahan yang amat berharga bagi penulis, terutama untuk memberikan gambaran sebelumnya, begitu juga sumber-sumber lain yang membahas mengenai variabel-variabel tersebut yang belum diungkap di sini, menjadi bahan yang sangat berguna sehingga penulis memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang terdiri dari dua variabel dimana ada variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan ada variabel yang dipengaruhi (*dependen*). Menurut Moleong bahwa: “penelitian

kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskriptif kualitatif terukur⁶⁵.

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupa mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian menyangkut Metode mengajar guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa pada bidang mata pelajaran fiqih. Data dikumpulkan secara kuantitatif diolah secara statistik melalui pengukuran kemudian ditelaah, ditafsirkan, dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang dengan konsepsi penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Konawe Selatan dengan pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan kemudahan jangkauan lokasi, waktu dan dana. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian, selama 3 bulan dimulai dari bulan Juli sampai September tahun 2016.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (Variabel X) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel independen dalam penelitian ini adalah Metode mengajar guru fiqih.

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000), h. 3

b. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Desain penelitian ini adalah:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan.

X : Metode Mengajar Guru Fiqih

Y : Prestasi Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono dijelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.⁶⁶

Jumlah siswa MAN 1 Konawe Selatan adalah 369 siswa yang terdiri dari 131 siswa kelas X, 128 siswa kelas XI dan 119 siswa kelas XII. Populasi penelitian

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 1 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 131 siswa.

2. Sampel

Mengingat besarnya jumlah populasi tersebut di atas, dan untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga serta biaya, maka penulis mengadakan penarikan sampel penelitian dengan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Suharsini arikunto, menyatakan bahwa:

“Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”⁶⁷.

Dari uraian di atas, maka penulis menarik 25% pada setiap random sebagai sampel dengan perhitungan sebagai berikut:— $131 = 32,75$ dibulatkan menjadi 33 siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dari tiap-tiap kelas, peneliti menggunakan teknik *proportionalsample* (sampel proporsi). rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

= —

Keterangan:

- n = Sampel minimal
- = Sampel dari tiap wilayah/kelas
- = Jumlah populasi dari tiap wilayah/kelas

⁶⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* cet. Ke IX, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 107.

N = Jumlah populasi secara keseluruhan (seluruh siswa kelas X di MAN 1 Konawe Selatan).⁶⁸

Diketahui Jumlah kelas X adalah 131 siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu: kelas X1=29 siswa, X2= 26 siswa, X3= 25 siswa, X4= 27 siswa dan X5=24 siswa. Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dari tiap-tiap kelas dapat dihitung sebagai berikut:

$$X1 = \frac{29}{131} \times 33 = 7,30 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ responden}$$

$$X2 = \frac{26}{131} \times 33 = 6,54 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ responden}$$

$$X3 = \frac{25}{131} \times 33 = 6,29 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ responden}$$

$$X4 = \frac{27}{131} \times 33 = 6,80 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ responden}$$

$$X5 = \frac{24}{131} \times 33 = 6,04 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ responden}$$

E. Teknik pengumpulan data

Upaya mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dianggap efektif yang sesuai dengan penelitian ini yaitu :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan mencatat berbagai fenomena yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran fiqh di MAN 1 Konawe Selatan.
2. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan informan untuk memperoleh data mengenai metode yang digunakan guru fiqh di MAN 1 Konawe Selatan.

⁶⁸*Ibid.*,h. 109

3. Studi Dokumentasi, yaitu mengamati/mencatat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
4. Questioner(Angket),yaituteknikpengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pernyataan tertulistentang Metode mengajar guru fiqh yang diajukan kepada 33 responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. “Untuk mengukur pernyataan tersebut dengan menggunakan skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah”⁶⁹. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Opsi Pernyataan Skala *Likert*

Pernyataan (+)	SkorNilai	Pernyataan (-)	SkorNilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah.	1	Tidak Pernah.	4

F. Kisi-Kisi Instrumen penelitian

⁶⁹*Op. Cit.*, h. 53

Instrumen penelitian pengaruh metode mengajar guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Konawe Selatan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
1	Metode mengajar guru fiqih (X)	1. Penggunaan metode yang tepat	- Metode mengajar sesuai dengan materi pembelajaran - Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	1,2,3,4 5,6,7,8
		2. Manfaat metode yang digunakan guru	- Dapat Meningkatkan pemahaman belajar siswa - Dapat Meningkatkan kemauan belajar siswa	9,10,11,12 13,14,15,16
		3. Penggunaan metode yang bervariasi	- Menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran	17,18,19,20
2	Prestasi belajar siswa (Y)	Penilaian	Nilai Raport siswa pada mata pelajaran fiqih	

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Agar dapat menghasilkan data yang akurat dibutuhkan alat pengumpul data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara mengujicoba kisi-kisi instrument penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen bias dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat.⁷⁰ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir makaskor-skor yang ada dalam butir yang di maksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang nilai Y. Selanjutnya hasil uji coba dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2} \sqrt{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

- rx_y = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- ΣX = Jumlah skor item/butir
- ΣY = Jumlah skor total
- ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- ΣX² = Jumlah skor item dikuadratkan
- ΣY² = Jumlah skor total dikuadratkan
- N = Jumlah subyek/responden.⁷¹

Kemudian hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapatkan harga r_{hitung} > r_{tabel}, maka butir instrument dapat dikatakan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 173.

⁷¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h. 202.

valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrument tidak valid.

2. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal, karena hasil uji coba yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Kemudian cara untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu sebagai berikut:

Rumus : $r = \frac{r_{12}}{1 + r_{12}}$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

r_{12} : Korelasi product moment.⁷²

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 5 %. Jika harga $r > r_{table}$ maka instrument dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika harga $r < r_{table}$ maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak reliabel.

⁷²<http://trifanews.com>, Data Statistik, Rumus-Rumus Uji Reliabilitas pada Uji Instrumen, diakses 12 Februari 2016), 2016

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode mengajar guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif presentase

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran dari masing-masing variable metode mengajar guru fiqih. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing sampel. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden.⁷³

2. Analisis inferensial

⁷³ Prayitno Duwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom 2010), h. 96

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis sedangkan teknik inferensial digunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh dari variable bebas maupun variable terikat. Langkah-langkah dalam analisis inferensial adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data, digunakan rumus kemiringan kurva yaitu:

$$K_m = \frac{3(Mo - X)}{Sd}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Mo = Modus (nilai yang banyak muncul)

Sd = Standar deviasi.⁷⁴

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada nilai hitung K_m (Kemiringan Kurva) yang terdapat diantara -1 dan +1 jika hasil perhitungan kedua variabel berada pada $-1 \leq K_m \leq +1$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Tujuan dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y)

⁷⁴Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 54.

pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y.⁷⁵

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

C. Menentukan Angka Indeks Korelasi

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.262.

digunakan korelasi. Menurut Jonathan Sarwono “Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat”⁷⁶.

Jadi, kuat lemahnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya pengaruh Metode mengajar guru fiqih terhadap prestasi belajar siswa. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Metode mengajar guru fiqih

Y = Prestasi Belajar Siswa

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.⁷⁷

Angka indeks korelasi yang telah dihitung dikonsultasikan dengan angka indeks korelasi tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa ada atau terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan tidak ada atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilihat pada kategori koefisien korelasi sebagai berikut:

⁷⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 64

⁷⁷*Ibid.*, h.65

Tabel 3.3
Nilai koefisien korelasi dengan tingkat kategori⁷⁸

Nilai koefisien korelasi	Kategori
+ 0,70 – keatas	Pengaruh positif yang sangat kuat
+ 0,50 - + 0,69	Pengaruh positif yang mantap
+ 0,30 - + 0,49	Pengaruh positif yang sedang
+ 0,10 - + 0,29	Pengaruh positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada pengaruh
- 0,01 - - 0,09	Pengaruh negatif yang tak berarti
- 0,10 - - 0,29	Pengaruh negatif yang rendah
- 0,30 - - 0,49	Pengaruh negatif yang sedang
- 0,50 - - 0,59	Pengaruh negatif yang mantap
- 0,70 - kebawah	Pengaruh negatif yang sangat kuat

D. Menentukan koefisien Determinasi

Untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen (X) yang diteliti terhadap variabel dependen (Y) yang didapatkan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

⁷⁸*Ibid.*, h. 67

r^2 = Nilai koefisien korelasi product moment.⁷⁹

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Menurut M. Iqbal Hasan, “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”⁸⁰. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan rumus uji t_{hitung} , dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{r}}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n}}}$$

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Product Moment*

n : jumlah sampel.⁸¹

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Tingkat signifikannya yaitu $\alpha = 0,05$ dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya ($dk = n-2$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antaradua variabel tersebut.

⁷⁹*Op. Cit.*, h. 265

⁸⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), h. 120.

⁸¹*Op. Cit.*, h. 184.

Kriteria Penarikan Pengujian Jika menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruh.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Agama yang terletak di Desa Tanea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

MAN 1 Konawe Selatan didirikan pada tahun 1999. Pada awalnya sekolah tersebut bernama MAS Al-Ikhlash, dan berjalan selama 5 tahun kemudian pada tahun 2003 berubah lagi menjadi MAN 1 Konda, kemudian tepat pada tahun 2015 berubah menjadi MAN 1 Konawe Selatan.

Luas tanah pekarangan MAN 1 Konawe Selatan $16.285m^2$. Letak sekolah MAN 1 Konawe Selatan itu sangat strategis disamping itu mudah di jangkau karena berada pada 10 meter dari jalan poros.

2. Sarana dan Prasarana